BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan serta fokus penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil analisis data serta mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian.

Menurut sumber ilmiah, penelitian kuantitatif umumnya dianggap sebagai metodologi ilmiah yang tidak memihak dan sistematis untuk mengumpulkan data yang dapat diukur, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan dari analisis data yang dihasilkan. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang menggunakan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data numerik, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan (Saputra n.d.).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menguji adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu perlakuan terhadap kondisi atau hasil tertentu. Menurut Arikunto, penelitian eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan secara sengaja terhadap suatu objek atau kondisi tertentu, kemudian peneliti mengamati dan menganalisis perubahan atau akibat yang muncul setelah perlakuan tersebut diberikan. Dengan demikian, penelitian eksperimen dapat digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara faktor yang diberikan sebagai perlakuan dengan hasil yang ditimbulkannya (Arib, et,al. 2024).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest-Posttest Control Group Design. Desain tersebut merupakan rancangan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak berdasarkan kelas (Islamiah et al., 2018). Pada desain ini, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan sesuai dengan variabel yang diteliti, sedangkan kelompok control tidak memperoleh perlakukan yang sama. Setelah proses perlakuan selesai kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui perubahan atau perbedaan hasil yang terjadi setelah pelaksanaan penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun pretest-posttest Control Group Design dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Desain Eksperimen Pretest dan Posttest Penggunaan Media Video Pembelajaran

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O1	X	O2
Kelas Kontrol	O3	X	O4

Keterangan :
X : Perlakuan (Treatment)
O1: Pretest kelas eksperimen sebelum perlakuan
O2: Posttest kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan
O3: Pretest kelas kontrol
O4: Posttest kelas kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka menjadi lokasi penelitian adalah SMA NEGERI 4 PADANG yang berlokasi Jl. Linggarjati No. 1, Lubuk Begalung Nan XX, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajar 2026/2027.

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu unsur penting dalam suatu penelitian karena menjadi sumber data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Meskipun para ahli memberikan pengertian yang berbeda mengenai populasi, pada dasarnya memiliki makna yang hampir sama.

- Sugiyono menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi dasar bagi peneliti untuk memperoleh kesimpulan.
- Arikunto mengartikan populasi sebagai keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian untuk diamati dan dikaji berdasarkan kondisi yang terdapat di lapangan.
- Sementara itu, Nazir menyatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- Cooper dan Emory juga menjelaskan populasi sebagai keseluruhan elemen yang menjadi sasaran untuk memperoleh suatu kesimpulan atau generalisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu serta menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Populasi dapat berupa manusia, hewan, peristiwa, maupun benda yang berada dalam suatu wilayah atau lingkungan tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber data untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian tidak terbatas pada manusia saja, tetapi dapat mencakup berbagai objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dapat berupa guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, lembaga pendidikan, hubungan antara sekolah dengan masyarakat, karyawan dalam suatu perusahaan, berbagai jenis tanaman, jenis tanaman

UIN IMAM BONJOL PADANG

pangan, kegiatan pemasaran, hasil produksi, maupun objek lainnya. Dengan demikian, populasi dapat mencakup individu, kelompok, organisasi, hewan, hasil karya manusia, serta berbagai benda atau fenomena alam yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Dewi et al. 2023).

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N Negeri 4 Padang yang terdiri dari 9 kelas. Berikut tabelnya :

Tabel 3. 2
Populasi

Populasi	Banyak Peserta Didik
XI.F1	35 Orang
XI.F2	34 Orang
XI.F3	36 Orang
XI.F4	34 Orang
XI.F5	34 Orang
XI.F6	35 Orang
XI.F7	34 Orang
XI.F8	35 Orang
XI.F9	35 Orang
Jumlah Keseluruhan	312ang

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian. Sampel harus memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Penggunaan sampel dilakukan apabila jumlah populasi cukup besar dan peneliti memiliki keterbatasan dalam hal waktu, biaya, tenaga, maupun sumber daya untuk meneliti seluruh anggota populasi (Dewi et al. 2023) .

Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Peneliti memilih teknik *random sampling*. *Random Sampling* merupakan prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara fair, artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih (Sumargo, 2020). Pengambilan sampel acak sederhana melibatkan pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Metode ini digunakan jika anggota populasi dianggap homogen (sejenis). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 2 kelas dari kelas IX SMA N Negeri 4 Padang, berikut tabelnya:

Tabel 3. 3
Sampel Kelas Penelitian

Sampel	Banyak Peserta Didik
XI.F2	34 Orang
XI.F3	36 Orang
Jumlah Keseluruhan	70

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Variabel Penelitian

Menurut Sahir (2022), Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas *(independent variable)*

   Variabel bebas *(independent variable)* adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel variabel terikat Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Media Video Pembelajaran.

2. Variabel terikat *(dependent variable)*

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar khususnya pada aspek kognitif.

E. Teknik dan Insrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun pengertian teknik pengumpulan data menurut para ahli adalah sebagai berikut:

a. Menurut Leedy dan Ormrod, teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari subjek penelitian, baik melalui pengamatan, wawancara, kuesioner, atau sumber data lainnya.

b. Menurut Creswell, teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau data sekunder.

c. Menurut Bryman, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam

UIN IMAM BONJOL PADANG

penelitian, seperti melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat didefinisikan bahwa teknik pengumpulan data adalah prosedur atau metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti

Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Observasi, dokumentasi dan angket.

a. Observasi, Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dalam obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian observasi ini menggunakan kuesioner. Observasi kelas mencakup keadaan masing-masing siswa, suasana kelas, dan kegiatan belajar mengajar.
b. Dokumentasi diambil setelah melakukan observasi dengan cara, peneliti mengumpulkan data berupa nilai siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana siswa dapat memahami dan mengerti tentang materi yang telah diajarkan.
c. Angket atau kuesioner adalah instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan/ responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan informasi dari, seperangkat

UIN IMAM BONJOL PADANG

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Widodo (2023), isi kuesioner umumnya mencakup pertanyaan tentang fakta, pendapat, dan persepsi diri. Skala Likert adalah skala yang diguna-

d. kan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Syarifuddin, et al, 2021).

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan. Adapun alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = Skor 4
- Setuju (S) = Skor 3
- Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan tahapan yang dilakukan secara sistematis dan terarah oleh peneliti dalam proses pengumpulan, pengolahan, serta analisis data untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tahapan kegiatan yang perlu dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian:

a. Tahap Persiapan

1) Menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, modul, dan bahan ajar.

2) Menyusun instrumen penelitian (pretest dan posttest)

3) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Tahapan Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

a) Pendidik membuka pembelajaran (salam, doa, absensi).

b) Pendidik Menyampaikan tujuan pembelajaran.

c) Pendidik Memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal Peserta didik dikelas kontrol dan eksperimen. (kelas kontrol melanjutkan pembelajaran seperti biasa tanpa menggunakan media video pembelajaran).

2) Kegiatan inti (kelas eksperimen)

a) Pendidik memutar video teaser/cuplikan film pendek tentang seorang peserta didik yang mendapat ejekan didalam kelas

b) Pendidik memantik diskusi “bagaimana perasaan ananda setelah melihat ekspresi anak di video tadi? Mengapa hal itu bisa terjadi?”

c) Pendidik memutar video pembelajaran utama yang menyajikan materi tentang

- Definisi Penyakit sosial: Perundungan
- jenis-jenis Perundungan (fisik, verbal, sosial, cyberbullying)

UIN IMAM BONJOL PADANG

- Dampak nyata terhadap korban,pelaku, saksi

d) Pendidik mengamati Peserta didik selama video di putar

e) Pendidik memutar slide video pembelajaran yang pada bagian akhir berisi instruksi tugas individu.

f) Setelah menyaksikan tayangan video, setiap peserta didik diminta untuk menganalisis kasus *cyberbullying* yang dialami remaja dalam tayangan tersebut.

g) Selanjutnya, setiap peserta didik merumuskan tindakan nyata yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan *cyberbullying* dalam kehidupan sehari-hari.

h) Setiap peserta didikmengumpulkan hasil analisis

3) Kegiatan penutup

a) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

b) Memberikan posttest (pada kelas eksperimen dan kelas kontrol) untuk mengetahui motivasi belajar

c) Menutup pembelajaran

4) Tahap akhir

a) Mengolah data hasil pretest dan posttest.

b) Menganalisis data untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam

UIN IMAM BONJOL PADANG

penelitian. Instrumen tersebut juga menjadi pedoman dalam proses pengumpulan data sesuai dengan teknik yang digunakan(Hutasuhut et al. 2025) . Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah alat berupa angket untuk mengukur motivasi belajar peserta didik kelas XI.F2 dan XI.F3 di SMA N Negeri 4 Padang.

Menurut Sugiyono, angket merupakan instrumen berupa kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penggunaan angket bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti melalui jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai alat pengumpulan data yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Syarifuddin, et al, 2021).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 30 butir pernyataan yang disusun secara sistematis berdasarkan indikator media video pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik. Penyusunan pernyataan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Setiap butir pernyataan disertai dengan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi yang mereka alami,

yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Keempat pilihan jawaban tersebut dirancang untuk mengukur frekuensi sikap atau perilaku peserta didik terhadap pernyataan yang diberikan. Adapun ketentuan pemberian skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

4. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Menutut Arikunto, Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur (Widodo et al. 2023). Rumus validitas yang digunakan adalah validitas product momen dari karl person:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy=}$ Koefisien korelasi Pearson (validitas item).

n= Jumlah responden/sampel.\

X= Skor item (butir pertanyaan).

Y = Skor total dari seluruh item.

∑XY = Jumlah hasil kali skor item dan skor total.

∑X = Jumlah skor item.

∑Y = : Jumlah skor total.

Untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan α = 0,05. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument (butir soal)

UIN IMAM BONJOL PADANG

dianggap valid, demikian sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument (butir soal) dianggap tidak valid. Maka indeks korelasinya (r) yaitu:

0,8000 -1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Untuk menguji validitas kuesioner, maka peneliti melakukan uji coba di SMAN 4 Padang. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan uji coba dan diolah data dari angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka di dapatkan hasil validItas yang dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4
Validitas Item Angket

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0.81543637	0.28	Valid
2.	0.7675416	0.28	Valid
3.	0.6855216	0.28	Valid
4.	0.71825736	0.28	Valid
5.	0.78116566	0.28	Valid
6.	0.67760443	0.28	Valid
7.	0.64059778	0.28	Valid
8.	0.73377341	0.28	Valid
9.	0.79113185	0.28	Valid
10.	0.69418179	0.28	Valid
11.	0.75990367	0.28	Valid
12.	0.81435013	0.28	Valid
13.	0.80656006	0.28	Valid
14.	0.83580899	0.28	Valid
15.	0.76533898	0.28	Valid
16.	0.87240125	0.28	Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

17.	0.64868523	0.28	Valid
18.	0.73435207	0.28	Valid
19.	0.71390626	0.28	Valid
20.	0.68455475	0.28	Valid
21.	0.656836	0.28	Valid
22.	0.85277524	0.28	Valid
23.	0.78619405	0.28	Valid
24.	0.80552677	0.28	Valid
25.	0.70771165	0.28	Valid
26.	0.67291979	0.28	Valid
27.	0.81276181	0.28	Valid
28.	0.81262963	0.28	Valid
29.	0.57878289	0.28	Valid
30.	0.63456512	0.28	Valid

Dari 30 pernyataan di kuesioner yang dibuat, semua pernyataan dinyatakan valid, dan kuesioner/angket layak untuk digunakan.

b. Reliabilitas Instrumen

Rumus reliabilitas yang digunakan adalah crobach alpha, berikut rumusnya:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

U PADANG L

Keterangan:
α = Reliabilitas Cronbach Alpha
k = Jumlah butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap butir

σ_t^2 = Varians total (varians dari total skor seluruh butir

Mengenai mencari reliabilitas instrument keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket Adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Koefisien Korelasi Reliabilitas

Reabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket morivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha, diperoleh nilai koefisien reliabilitas KR20 sebesar 0,972. Nilai koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, instrumen angket motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya (Kurniasih et al., 2021).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian mengenai penggunaan media video pembelajaran serta motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis ini meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan persentase.

Data penggunaan media video pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:
P = Persentase
f = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimum

Selanjutnya, hasil persentase diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 6
Interpretasi Analisis Kuantitatif

Persentase	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

Data motivasi belajar peserta didik yang diperoleh melalui angket pretest dan posttest dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan meia video pembelajaran.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima. Hipotesis statistik yang digunakan:

H_o : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel data berdistribusi tidak normal (Supriadi, 2021).

3. Uji **Homogenitas**

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk

UIN IMAM BONJOL PADANG

mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama (Nuryadi, S.Pd.Si., 2017).

Untuk menguji varians kedua sampel homogen atau tidak, maka pengujian homogenitas data menggunakan bantuan SPSS versi 26 yaitu dengan analisi Uji F. Uji homogentitas dengan F hitung adalah dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil.

Rumus uji F untuk uji homogenitas data:

$$F = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil}$$

Kriteria pengujian: jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka data homogen, dan jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka data tidak homogen.

4. Uji Hipotesis

UIN IMAM BONJOL PADANG

Setelah data memenuhi uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan meia video pembelajaran dengan peserta didik pada kelas kontrol yang tidak menggunakan meia video pembelajaran.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

UIN IMAM BONJOL
PADANG